

BAB IV

SIMPULAN

Melihat begitu luasnya cakupan KEM-PPKF tahun 2022 yang menggambarkan garis besar kebijakan ekonomi makro dan kebijakan fiskal menjadi wujud pertanggungjawaban pemerintah dalam menyelenggarakan tatanan negara yang kokoh dari segi perekonomian dan stabil pada sistem keuangan negaranya selama satu tahun ke depan. KEM-PPKF 2022 mendukung terlaksananya program-program prioritas dan mendorong roda perekonomian berjalan dengan tren pertumbuhan yang positif. Melalui langkah-langkah strategis yang diterapkan dalam menangani setiap tantangan global yang semakin kompleks, seperti serangan pandemi Covid-19 yang sudah memberikan tekanan ke sektor riil dan sektor struktural lainnya. Hambatan yang ditimbulkan oleh pandemi menyebar dengan cepat dan berdampak besar terhadap ketahanan ekonomi maupun kesehatan fiskal. Hal tersebut menuntut penyusunan KEM-PPKF harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan mengedepankan kebijakan yang berhubungan dengan kemaslahatan umum.

KEM-PPKF 2022 memberikan arahan yang terukur dalam setiap pengambilan kebijakan pemerintah. Beragam perbaikan dan perubahan senantiasa menyesuaikan perkembangan zaman dan kondisi negara. Upaya memulihkan ekonomi dalam negeri melalui KEM-PPKF merupakan salah satu sikap tegas dan penuh pertimbangan matang dari pemerintah. Di tahun sebelumnya, KEM-PPKF difokuskan pada percepatan penanganan pandemi Covid-19 guna mendukung berjalannya program PEN serta mengokohkan reformasi. Kemudian, seiring berjalannya waktu terbukti pencapaian pemerintah dalam mengatasi pandemi semakin membaik. Namun hasil tersebut belum berjalan secara maksimal, sehingga masih memerlukan optimalisasi program yang diwujudkan melalui KEM-PPKF 2022. Dalam KEM-PPKF 2022 berisi upaya konsolidasi fiskal dan stimulasi pertumbuhan ekonomi yang terus dilakukan dengan pengambilan kebijakan-kebijakan strategis agar menciptakan APBN yang sehat.

Oleh sebab itu, Pemerintah dan pihak lainnya yang turut berkontribusi dalam penyusunan KEM-PPKF senantiasa bersinergi kuat untuk menciptakan APBN yang sehat serta mampu mengalokasikannya untuk kegiatan-kegiatan yang akan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Dalam karya tulis tugas akhir ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa KEM-PPKF 2022 menjelaskan bagaimana gambaran kondisi ekonomi dan fiskal di masa pandemi Covid-19, garis besar perekonomian dan keuangan secara global dan nasional, keterkaitan KEM-PPKF dengan RAPBN dan APBN, asumsi dan kerangka dasar ekonomi makro maupun fiskal, kebijakan reformasi struktural, reformasi kebijakan fiskal, kebijakan pendapatan negara, kebijakan belanja negara, arah kebijakan pembiayaan, risiko

fiskal, pagu indikatif, dan isu-isu strategis lainnya. Dari kebijakan-kebijakan yang diterapkan baik itu berhubungan dengan ekonomi makro maupun pokok-pokok kebijakan fiskal diarahkan dengan tepat sasaran sebagai respon pemerintah yang adaptif, solutif, produktif, efektif, dan efisien.

Berawal dari sebuah visi ingin mengantarkan Indonesia ke masa keemasan di tahun 2045, membuat pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya selalu berupaya menjaga stabilitas perekonomian dan keuangan negara. Penyusunan KEM-PPKF 2022 ini membuktikan bahwa upaya perbaikan pertumbuhan ekonomi, reformasi fiskal, pengentasan masalah ketimpangan sosial, keefektifan sistem pendidikan, penguatan imunitas dan kualitas kesehatan maupun dukungan keberlanjutan sektor-sektor lainnya senantiasa dioptimalkan melalui serangkaian kebijakan yang terukur dan terarah. Hingga saat ini dapat dilihat, beberapa kebijakan sudah diterapkan dengan baik seperti program vaksinasi, bansos PKH, BLT, Subsidi, BPUM, PSBB, PPKM, konsolidasi fiskal dan berbagai insentif serta kebijakan lainnya yang menstimulasi program pemulihan ekonomi nasional dan reformasi struktural. Dengan begitu kondisi keuangan negara akan semakin stabil dan mampu mewujudkan APBN yang sehat di masa pandemi Covid-19 yang belum pasti kapan berakhirnya.